

ABSTRACT

THE LEVELS DIFFERENCES OF C-REACTIVE PROTEIN (CRP) BETWEEN ACTIVE AND PASSIVE SMOKERS IN TUMIJAJAR DISTRICT TULANG BAWANG BARAT REGENCY

By

LULU' FARIDA

Background : Smoking is still one of the biggest causes of death in the world. A cigarette contains many harmful chemical compounds that can stimulate the inflammatory process and become a major factor in heart disease. C-Reactive Protein (CRP) is one of the mediators of inflammatory markers secreted by the liver.

Method : This study used a comparative analytical method with a cross sectional approach which was carried out on active smokers and passive smokers in Tumijajar District, Tulang Bawang Barat Regency. Collecting data by means of direct interviews and examination of respondents' serum samples. Data analysis used unpaired t-test.

Result : The results of research conducted on 36 samples consisting of 18 active smokers and 18 passive smokers showed that the average CRP levels in active smokers (1.15 mg/dL) were higher than CRP levels in passive smokers (0.67 mg/dL). The results of the unpaired t-test analysis test obtained a *p* value (0.008). The *p*-value <0.05, which means that there is a significant difference between active smokers and passive smokers in Tumijajar District, Tulang Bawang Barat Regency.

Conclusion : There is a difference in the average CRP levels in active smokers and passive smokers in Tumijajar District, Tulang Bawang Barat Regency.

Keywords: CRP, cigarette, active smoker, passive smoker

ABSTRAK

PERBEDAAN RERATA KADAR *C-REACTIVE PROTEIN* (CRP) PADA PEROKOK AKTIF DAN PEROKOK PASIF DI KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

LULU' FARIDA

Latar Belakang : Rokok masih menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Pada sebatang rokok mengandung banyak senyawa kimia berbahaya yang dapat merangsang proses peradangan dan menjadi faktor utama penyakit jantung. *C-Reactive Protein* (CRP) merupakan salah satu mediator penanda inflamasi yang disekresi oleh hati.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada perokok aktif dan perokok pasif di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung dan pemeriksaan sampel serum responden. Analisis data menggunakan t-test tidak berpasangan.

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 sampel yang terdiri dari 18 perokok aktif dan 18 perokok pasif menunjukkan bahwa rerata kadar CRP pada perokok aktif (1,15 mg/dL) lebih tinggi jika dibandingkan dengan kadar CRP pada perokok pasif (0,67 mg/dL). Hasil uji analisis t-test tidak berpasangan didapatkan nilai p (0,008). Nilai p tersebut $<0,05$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna pada perokok aktif dan perokok pasif di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat

Kesimpulan : Terdapat perbedaan rerata kadar CRP pada perokok aktif dan perokok pasif di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kata kunci : CRP, rokok, perokok aktif, perokok pasif